
Efektivitas Penyuluhan dengan Media Dental Story Sticker untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar

Resky Imanuela¹, Hans Lesmana², Nugraheni Widyastuti³
Program Sarjana Terapi Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi
¹²³Jurusan Kesehatan Gigi
¹²³Poltekkes Kemenkes Makassar
Email : imanuelaresky@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan individu, khususnya pada anak-anak. Masalah yang paling banyak ditemui adalah karies gigi, dengan prevalensi mencapai 93% pada anak di Indonesia. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan sejak dini mengenai kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak, terutama melalui media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan menggunakan media *dental story sticker* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,000 (<0,05)$, yang berarti media *dental story sticker* efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci : Penyuluhan ; Media dental story sticker ; Pengetahuan

Effectiveness Of Counseling Using Dental Story Sticker Media To Improve Knowledge Of Dental And Oral Health In Elementary School Students

ABSTRACT

Oral health is an important part of individual health, especially in children. The most common problem encountered is dental caries, with a prevalence reaching 93% in children in Indonesia. This condition is generally caused by a lack of early knowledge about dental and oral health. Counseling is an effective strategy to increase children's knowledge, especially through interesting and enjoyable learning media. This study aims to determine the effectiveness of counseling using dental story stickers in improving dental and oral health knowledge in elementary school students. The research method used was a quasi-experimental with a one-group pretest-posttest design. Data were collected using a questionnaire to measure students' level of knowledge. The results showed a p -value of 0.000 (<0.05), which means that dental story stickers are effective in improving dental and oral health knowledge in elementary school students.

Keywords : Counseling; Dental story sticker media; Knowledge

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan secara keseluruhan, khususnya pada anak-anak. Upaya pemeliharaan gigi sebaiknya dilakukan sejak dini untuk mencegah munculnya berbagai gangguan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu masalah yang paling sering dijumpai pada anak adalah karies gigi, yakni penyakit pada jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan email, dentin, bahkan dapat berlanjut hingga mengenai pulpa. (Afrinis et al., 2021)

Menurut *Global Burden of Disease Study* 2016, hampir separuh penduduk dunia atau sekitar 3,58 miliar orang mengalami karies gigi. Di Indonesia, data Riskesdas 2018 mencatat bahwa 57,6% masyarakat memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut, namun hanya 10,2% yang mendapatkan pelayanan kesehatan gigi. Lebih lanjut, penelitian menunjukkan bahwa sekitar 93% anak di Indonesia menderita karies gigi (Pitoy et al., 2021). Khusus di Provinsi Sulawesi Selatan, prevalensi gangguan gigi dan mulut mencapai 68,4%, dengan angka gigi berlubang sebesar 56,4%. Angka ini menjadikan provinsi tersebut berada pada urutan kedua tertinggi setelah Sulawesi Barat. (BKPK, 2023)

Tingginya prevalensi karies pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterbatasan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Pada rentang usia 7–12 tahun, pola kebiasaan yang dibentuk cenderung menetap hingga dewasa, termasuk dalam hal perawatan dan pemeliharaan kesehatan gigi serta mulut. (Nailul Husna & Prasko, 2019)

Pengetahuan berperan sebagai dasar utama dalam pembentukan perilaku hidup sehat. Kurangnya pemahaman dapat meningkatkan risiko munculnya penyakit sekaligus menghambat upaya pencegahan. Peningkatan pengetahuan terkait faktor risiko serta cara merawat kesehatan gigi dan mulut diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku individu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. (Hibatillah & Putranto, 2024)

Upaya meningkatkan pengetahuan anak melalui promosi kesehatan dipengaruhi oleh pemilihan metode serta media yang tepat. Penggunaan permainan edukatif terbukti mampu menyampaikan pesan kesehatan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. (Mardelita et al., 2024). Selain itu, pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik audiens, tujuan komunikasi, dan konteks sosial budaya agar pesan tersampaikan dengan efektif dan mendorong perubahan perilaku. (Rahmi et al., 2023)

Metode pengajaran yang monoton dapat berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa. Keterbatasan variasi dalam metode pengajaran menyebabkan kejenuhan dan kebosanan, serta dapat mengurangi kesempatan siswa untuk mengembangkan interaksi sosial, berpikir kreatif, dan kemampuan problem solving. (Susanti et al., 2024)

Permainan edukatif merupakan cara yang efektif untuk memberikan pendidikan kesehatan pada anak sekolah dasar. Fitur permainan seperti tugas, hadiah, dan pencapaian dapat menantang serta memotivasi pemain untuk mencapai tujuan tertentu. Selain menjadi sarana belajar yang menyenangkan, permainan juga berperan dalam membentuk kebiasaan sehat melalui peningkatan kesadaran, yang pada akhirnya berdampak pada perbaikan kesehatan mulut dan kualitas gigi. (Effendi et al., 2021)

Sejumlah penelitian terdahulu telah merancang beragam media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai kesehatan gigi, salah satunya melalui pemanfaatan media animasi. (Syaputri et al., 2023) dan komik edukasi (Lestari, 2024) yang terbukti memberikan dampak positif

terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada siswa sekolah dasar. Selain itu, metode storytelling juga efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan secara lisan dan visual (Puteri & Emini, 2023). Namun, sebagian besar metode yang digunakan masih cenderung bersifat pasif dan belum memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar

Media *dental story sticker* merupakan salah satu media edukatif yang dapat digunakan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Pendekatan ini tidak hanya menyampaikan informasi secara visual dan verbal, tetapi juga melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran. Media ini disajikan dalam bentuk buku cerita dengan metode *storytelling*, serta dilengkapi stiker interaktif yang digunakan anak untuk menjawab pertanyaan di dalamnya. Aktivitas ini dapat melatih kerja sama, meningkatkan kemampuan berpikir, serta membantu konsentrasi anak selama proses pembelajaran. (Rahmawati, 2020)

Metode bermain menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Anak lebih mudah memahami serta mengingat informasi kesehatan melalui aktivitas menyenangkan dibandingkan dengan hafalan pasif. (Azhar Malik et al., 2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas penyuluhan dengan media *dental story sticker* untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis *quasi experiment* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SDN 378 Terbit Rantai Damai pada tanggal 10–12 April 2025. Populasi penelitian mencakup siswa kelas III dan IV di sekolah tersebut, dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu hingga mencapai jumlah yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dilapangan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk menilai pengetahuan siswa terkait kesehatan gigi dan mulut, baik sebelum maupun sesudah diberikan penyuluhan dengan media *dental story sticker*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Dental Story Sticker Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar” yang telah dilakukan dengan jumlah sampel 35 siswa didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum (Pre-test) dan Sesudah (Post-test) Penyuluhan

Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	
	Pre-test	Post-test
Baik	3	22
Cukup	23	12
Kurang	9	1
Jumlah	35	35

Tabel 1 menunjukkan sebelum penyuluhan (*pre-test*) terdapat 3 responden dengan pengetahuan kategori baik, 23 responden kategori cukup, dan 9 responden kategori kurang. Setelah penyuluhan (*post-test*), jumlah responden dengan pengetahuan kategori baik meningkat menjadi 22 siswa, kategori cukup menurun menjadi 12 siswa, dan kategori kurang menurun menjadi 1 siswa.

Tabel 2 Uji Wilcoxon

Skor Pretest - Skor Posttest	
Z	-5.205 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000

Tabel 2 menunjukkan analisis data dengan uji Wilcoxon didapatkan nilai $p = 0.000$ ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa media dental story sticker terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebelum dilakukan penyuluhan (*pre-test*) menggunakan media *dental Story Sticker*, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup. Namun demikian, masih ditemukan sejumlah siswa yang memiliki pengetahuan dalam kategori kurang, sementara hanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan pengetahuan dalam kategori baik. Temuan ini mengindikasikan perlunya edukasi lebih lanjut, mengingat masih banyak jawaban keliru pada aspek kebersihan gigi dan mulut, seperti pentingnya menyikat gigi sebelum tidur, penggunaan fluoride, frekuensi penggantian sikat gigi, durasi menyikat gigi, pentingnya membersihkan lidah, pemahaman tentang plak, serta persepsi bahwa kunjungan ke dokter gigi hanya diperlukan saat sakit.

Namun setelah penyuluhan (*post-test*) menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan siswa setelah penyuluhan menggunakan media dental story sticker. Jumlah siswa dengan kategori pengetahuan kurang menurun dari 9 menjadi 1 orang, sedangkan kategori baik meningkat dari 3 menjadi 22 siswa (62,9%). Hal ini membuktikan bahwa media dental story sticker efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

Peningkatan pengetahuan siswa dalam penelitian ini dipengaruhi oleh efektivitas media yang digunakan. Meskipun sebagian siswa telah memiliki pengetahuan dasar, pemahaman dan penerapannya masih terbatas. Penyuluhan melalui media dental story sticker terbukti efektif karena menyajikan informasi secara interaktif, mendorong keterlibatan aktif, serta menumbuhkan antusiasme siswa dalam memahami kesehatan gigi dan mulut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Putri et al., (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media edukatif interaktif seperti stiker dapat meningkatkan konsentrasi, keterlibatan, serta daya ingat anak dalam proses belajar. Selain itu, menurut Budiman dkk. (2024), pendekatan berbasis bermain dan bercerita dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga memudahkan anak dalam menerima serta memahami informasi yang disampaikan.

Media dental story sticker disajikan dalam bentuk buku cerita bergambar yang menarik dan penuh warna, sehingga dapat menumbuhkan minat baca serta menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian Alsaadoon et al., (2022) menunjukkan bahwa buku cerita bergambar efektif menarik perhatian dan membantu anak mengingat informasi, sementara Krishnadasan et al., (2024) menyebutkan bahwa *dental*

storybook dapat menurunkan kecemasan dan meningkatkan kooperatif anak. Hal ini memperkuat bahwa media berbasis cerita memudahkan pemahaman materi penyuluhan.

Peningkatan pengetahuan siswa setelah penyuluhan dengan media *dental story sticker* menunjukkan efektivitas metode ini dalam memberikan pemahaman kesehatan gigi dan mulut. Efektivitas tersebut didukung oleh pendekatan *storytelling* dengan tema perjalanan mengatasi kerusakan gigi yang disertai visual menarik, sehingga mampu membangkitkan minat dan perhatian siswa. Hasil tersebut sesuai dengan Ayatullah & Wahidah, (2023) yang menyatakan bahwa metode *storytelling* berpengaruh signifikan karena menggunakan bahasa sederhana, mencerminkan kebiasaan sehari-hari, serta melibatkan multisensori sehingga memperkuat daya serap, pemahaman, dan daya ingat siswa.

Anak pada usia ini menyukai permainan, aktivitas menantang, serta mulai mampu berpikir logis, sehingga penggunaan media interaktif menjadi lebih efektif. (Puspitawati et al., 2022). Pernyataan ini didukung oleh penelitian Sitalaksmi et al., (2024) yang menyatakan bahwa metode edukasi interaktif dan bercerita mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi anak lebih baik dibandingkan metode konvensional.

Materi dalam media *dental story sticker* telah disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III dan IV SD yang berada pada tahap perkembangan ideal untuk melatih keterampilan motorik sekaligus menanamkan kebiasaan menjaga kesehatan gigi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Maryam (2024), menegaskan bahwa media yang sesuai karakteristik sasaran dapat meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku positif..

Media *dental story sticker* dilengkapi dengan aktivitas menempel stiker pada pertanyaan mengenai kesehatan gigi dan mulut, yang melatih kerja sama, konsentrasi, serta menciptakan suasana belajar menyenangkan dan menumbuhkan emosi positif. Asumsi peneliti sejalan dengan Azhar Malik et al. (2019) yang menyatakan bahwa *learning through play* menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, memotivasi, dan memudahkan anak mengingat materi. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Yogman et al., (2018) yang menegaskan bahwa bermain sesuai tahap perkembangan anak mampu meningkatkan kognitif, bahasa, dan regulasi diri, sehingga memperkuat efektivitas pembelajaran kesehatan melalui metode interaktif dan menyenangkan.

Promosi kesehatan gigi pada anak sekolah akan lebih berhasil apabila didukung metode edukasi dan media yang tepat. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *dental story sticker* efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media *dental story sticker* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar. Hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata skor pengetahuan antara sebelum dan setelah intervensi penyuluhan., dimana mayoritas siswa mencapai kategori baik setelah intervensi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media dengan cerita dan visual yang lebih menarik serta mengombinasikannya dengan metode penyuluhan lain. Selain itu, dukungan dari institusi pendidikan sangat diperlukan dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sebagai upaya peningkatan edukasi, kesehatan gigi, serta prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinis, N., Indrawati, I., & Farizah, N. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 763. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.668>
- Alsaadoon, A. M., Sulimany, A. M., Hamdan, H. M., & Murshid, E. Z. (2022). The Use of a Dental Storybook as a Dental Anxiety Reduction Medium among Pediatric Patients: A Randomized Controlled Clinical Trial. *Children*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/children9030328>
- Ayatullah, & Wahidah. (2023). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Metode Story Telling terhadap Tingkat Pengetahuan Kebersihan Gigi pada Anak Usia Sekolah di SDN Inpres Kala. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(3).
- Azhar Malik, Sumit Sabharwal, Aina Kumar, Praveen Singh Samant, Abishek Singh, & Vineet Kumar Pandey. (2019). Implementation of Game-based Oral Health Education vs Conventional Oral Health Education on Children's Oral Health-related Knowledge and Oral Hygiene Status. *Internasional Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 3.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK). (2023). *Survei Kesehatan Indonesia*.
- Budiman, A. S. S., Robbihi, H. I., & Primawati, R. S. (2024). Health Promotion Using Dental Story Sticker Media on Prevention Knowledge Caries in Primary School. *Journal Center of Excellent : Health Assistive Technology*, 2(2), 86–90. <https://doi.org/10.36082/jchat.v2i2.1687>
- Effendi, M. C., Hartami, E., Balbeid, M., & Hapsari, G. D. (2021). Effectiveness of reminder sticker books at increasing dental health knowledge and oral hygiene. *Journal of International Dental and Medical Research*, 54. <https://e-journal.unair.ac.id/MKG/article/view/22635>
- Hibatillah, A. D., & Putranto, R. A. (2024). Gambaran Pengetahuan Siswa Pesantren Daarut Tauhiid Bandung tentang Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 6(2), 87–92. <https://doi.org/10.29313/jiks.v6i2.13403>
- Krishnadasan, A., Setty, J. V., Mohan, A., Krishna, A. J., & Srinivasan, I. (2024). Storytelling using self-designed image-based storybook as tools for reducing dental anxiety in 5 to 12-years-old children: a narrative therapy. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 11(6), 722–727. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20241354>
- Lestari, S. Y. (2024). Dental Health Education Using Comics To Improve Dental Health Knowledge In Elementary School Children. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3).
- Mardelita, S., Keumala, C. R., & Safriani, F. (2024). Pengaruh Penyuluhan Media Dental Story Sticker Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN 22 Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 6(1).
- Maryam, S. (2024). Efektivitas Media Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kesehatan Remaja : Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4).
- Nailul Husna, & Prasko. (2019). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. 6, 51–55.
- Pitoy, A. D., Wowor, V. N. S., & Leman, M. A. (2021). Efektivitas Dental Health Education Menggunakan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *E-GiGi*, 9(2), 243. <https://doi.org/10.35790/eg.v9i2.34903>
- Puspitawati, Y., Ulliana, U., Sulistiani, S., Fadliyah, N. K., & Nurwanti, W. (2022). Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(1), 21–25. <https://doi.org/10.36082/jdht.v3i1.486>
- Puteri, A. D., & Emini. (2023). Storytelling as increasing knowledge of dental health in kindergarten. *Journal Center of Excellent : Health Assistive Technology*, 1(2).

- Putri, Y. L., Mujiyati, M., & Syahniati, T. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Menempel Gambar (Dental Story Sticker) terhadap Pengetahuan Anak dalam Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (JKGM)*, 3(1), 31–34. <https://doi.org/10.36086/jkgm.v3i1.760>
- Rahmi, S. A., Mulia, R. J., Sara, F., & Rahman, W. A. (2023). Penggunaan Media Yang Efektif Dalam Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Jikes : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1.
- Sitalaksmi, R. M., Kartikasari, N., Mundiratri, K., Lestari, K. A., Atikasari, N., Gunawan, H. B., Setiawan, P. A. P., Charyadie, A. G. T., Utami, F. P., Aldrian, D., & Batul, F. (2024). Interactive dental health education on the knowledge level of little doctors students of Muhammadiyah 4 Elementary School. *Indonesian Journal of Dental Medicine*, 7(2), 44–48. <https://doi.org/10.20473/ijdm.v7i2.2024.44-48>
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(2).
- Syaputri, O. I., Anggreni, E., Ngatemi, & Widyastuti, R. (2023). Animation cartoon media as an increase in dental health knowledge in elementary school children. *Journal CoE: Health Assistive Technology*, 1(1).
- Yogman, M., Garner, A., Hutchinson, J., Hirsh-Pasek, K., & Golinkoff, R. M. (2018). The Power of Play: A Pediatric Role in Enhancing Development in Young Children. *Pediatrics*, 142(3). <https://doi.org/10.1542/peds.2018-2058>